

# DOI

## Peduli Lingkungan, KAHMI Makassar Serahkan 100 Bibit Pohon Kayu ke Walikota Makassar

[SM Network - SULSEL.DOI.OR.ID](https://SMNetwork-SULSEL.DOI.OR.ID)

Jul 30, 2024 - 13:41



**MAROS** - Majelis Daerah (MD) Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) Kota Makassar tidak hanya aktif menggelar kegiatan sosial kemasyarakatan, tetapi juga menunjukkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan.

Hal tersebut terlihat dalam peringatan Milad KAHMI ke-58 sebagai rangkaian kegiatan KAHMI Camp yang berlangsung di Tokka, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros, Sabtu - Ahad, 27-28 Juli 2024.

Usai penampilan keynote speaker anggota Dewan Pakar Majelis Nasional (MN) KAHMI Prof Rokhmin Dahuri, Ketua Umum MD KAHMI Makassar Prof Andi Pangerang Moenta secara simbolis menyerahkan bibit pohon kayu kepada tuan rumah yang tak lain adalah Walikota Makassar Ir. Moh. Ramdhan 'Danny' Pomanto.

"Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim, atas nama KAHMI Makassar, kami menyerahkan bibit pohon kayu ini kepada Danny Pomanto untuk ditanam di lingkungan Tokka Tena Rata," ujar Prof Pangerang disambut tepuk tangan hadirin.

Penyerahan bibit pohon kayu dilakukan Prof Pangerang didampingi Sekretaris Umum MD KAHMI Makassar Andi Sri Hastuti Sultan, Bendahara Umum Dr Azri Rasul, dan Ketua Panitia KAHMI Camp Dr Andi Alfian Zainuddin, disaksikan oleh Prof Rokhmi Dahuri dan Dr Adi Suryadi Culla.

Dijelaskan Prof Pangerang, jumlah bibit pohon kayu yang diserahkan kepada pemilik kawasan Tokka Tena Rata tersebut mencapai 100 bag, terdiri atas beberapa jenis kayu, diantaranya adalah pohon salam.

"Iya, ada sekitar 100 bag bibit pohon kayu yang kita serahkan ke beliau (Danny Pomanto). Semoga ini menjadi amal ibadah KAHMI Makassar untuk pelestarian lingkungan khususnya di daerah Tokka ini," kata Prof APM, sapaan karibnya.

Prof APM menambahkan, kepedulian KAHMI Makassar terhadap lingkungan akan terus dilakukan secara konsisten.

"Jadi bukan hanya di Tokka, tapi juga sudah disiapkan sejumlah bibit pohon bermanfaat untuk kawasan kampung KAHMI di Malino Kabupaten Gowa," pungkasnya. (\*)